

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Setting Penelitian**

##### 3.1.1 Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan selama 4 bulan, mulai tanggal 12 Oktober 2012 – 30 Januari 2013.

##### 3.1.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Palapa kecamatan Tanjungkarang Pusat, karena berdasarkan pengamatan peneliti, di kelas II sebenarnya memiliki tingkat IQ yang relatif tinggi namun hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari jumlah siswa kelas II yang terdiri dari 32 orang siswa, hanya 10 orang siswa yang memiliki hasil belajar yang bagus.

##### 3.1.3 Subyek Penelitian

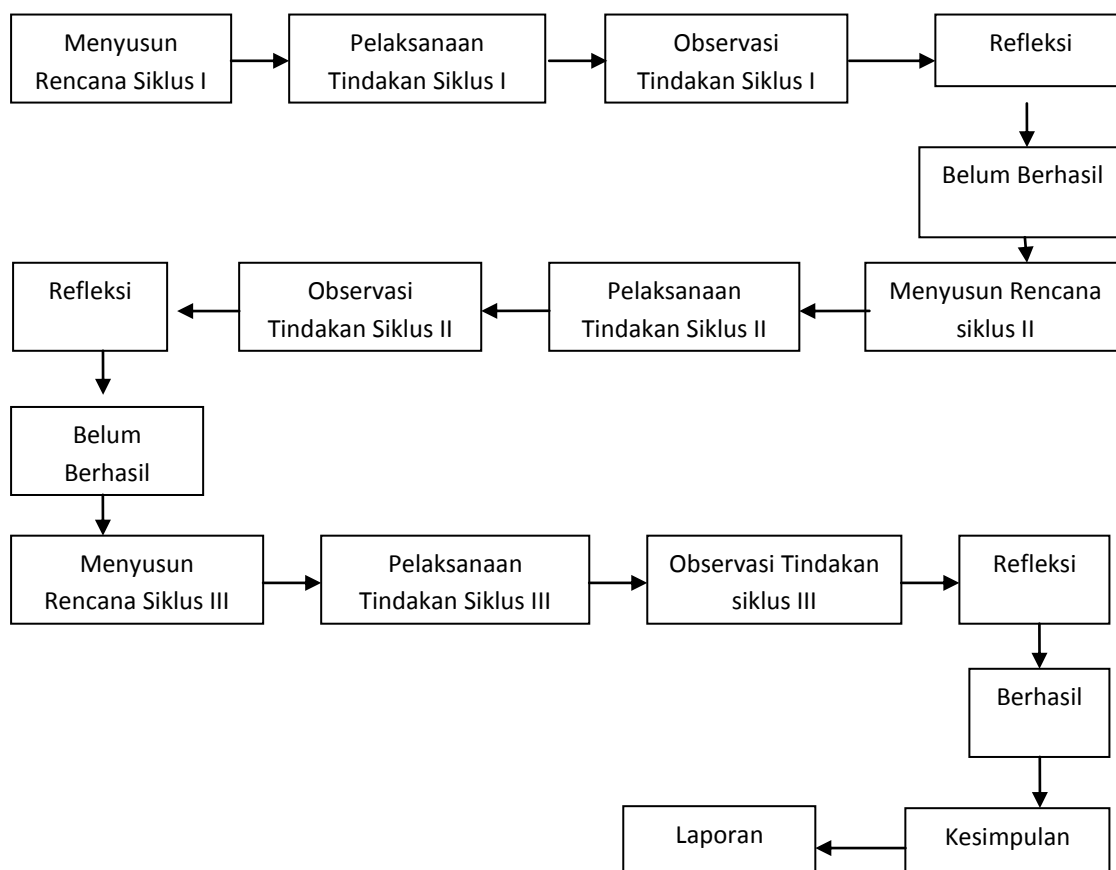
Subjek penelitiannya adalah siswa kelas II SD Negeri 1 Palapa kecamatan Tanjungkarang Pusat dengan jumlah siswa sebanyak 32 anak, yang terbagi dalam 14 siswa perempuan dan 18 siswa laki-laki.

### 3.2 Prosedur Penelitian

Seperti telah disebutkan pada bagian metode penelitian, bahwa penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus dan setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Pengamatan
4. Refleksi

Alur tindakan penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah ini yang merujuk atau diadaptasi dari model Kemmis & MC Tanggart dengan pola umum sebagai berikut :



Gambar : Prosaedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diadopsi dari model MC. Taggart, dari Wardani : 2007

### Keterangan Siklus :

#### 1. Tahap Perencanaan

- a. Membuat jadwal perencanaan tindakan untuk menentukan tema dan sub tema pokok bahasan yang akan diajarkan.
- b. Mempersiapkan kelengkapan alat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran seperti : silabus,RPP dan perlengkapan lain untuk keperluan bermain peran.
- c. Merancang model pembelajaran.
- d. Menyiapkan instrumen penelitian yang berupa pedoman observasi siswa dan guru dan tes.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan metode yang digunakan
- b. Membagi anak dalam setiap kelompok untuk melaksanakan bermain peran.
- c. Membuat penilaian aktivitas siswa.
- d. Membuat instrumen penilaian berupa tes tertulis.
- e. Mencatat dan merekab nilai setiap siswa.

#### 3. Tahap Mengamati

- a. Mengamati kegiatan dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Mencatat segala sesuatu yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran.

#### 4. Tahap Refleksi

- a. Merefleksikan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Merefleksikan hasil belajar siswa.
- c. Menganalisis temuan dan hasil penelitian.

- d. Menyusun rencana tindakan dan langkah-langkah untuk mengatasi kekurangan/kendala yang terjadi selama proses pembelajaran.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang akan dianalisis adalah data yang dikumpulkan baik pada saat sebelum tindakan, selama tindakan, maupun sesudah tindakan pembelajaran dilaksanakan. Pengumpulan data dalam pelaksanaannya adalah dengan cara melakukan :

#### **3.3.1 Observasi**

Observasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kegiatan atau partisipasi siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

#### **3.3.2 Tes**

Tes adalah suatu teknik pemberian soal-soal yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa.

#### **3.3.3 Wawancara**

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang menggunakan panduan jawaban untuk memenuhi pendapat guru dan siswa mengenai penerapan strategi pembelajaran Bermain Peran.

#### **3.3.4 Dokumentasi**

Cara pengumpulan data yang menggunakan tabel atau grafik untuk melihat semua peristiwa/kejadian dimasa lalu.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam menjawab permasalahan. Instrumen penelitian tersebut akan menggunakan instrumen pengumpul data yaitu :

#### 3.4.1 Lembar Observasi

Lembar observasi siswa dan guru adalah yang digunakan untuk penilaian aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

#### 3.4.2 Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar siswa adalah menggunakan tes tertulis yang dilaksanakan setiap akhir siklus yang berupa tes objektif dan tes unjuk kerja. Tes ini digunakan sebagai alat ukur penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Pada penelitian tindakan kelas ini digunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif.

#### 3.5.1 Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang diambil dari pengamatan siswa pada saat pembelajaran berlangsung sesuai indikator observasi yang kemudian dipersentasikan pada setiap pertemuan. Untuk menghitung persentase hasil observasi digunakan rumus :

$$\frac{\textit{Frekuensi}}{\textit{Jumlah responden}} 100\%$$

Untuk melihat tingkat keberhasilan siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

| Tingkat penguasaan | kategori      |
|--------------------|---------------|
| 81% - 100%         | Sangat Tinggi |
| 61% - 80           | Tinggi        |
| 41% - 60%          | Sedang        |
| 21% - 40%          | Rendah        |
| 0% - 20%           | Sangat Rendah |

(Sumber : Adaptasi dari Agip dkk,2009 : 41)

### 3.5.2 Analisis Data Kuantitatif

Dalam penelitian ini terdapat dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara individu dan klasikal. Ketuntasan belajar secara individu didapat dari nilai hasil tes, sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal yaitu mengukur tingkat keberhasilan siswa menyeluruh. Untuk mengukur persentase ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang mendapat nilai } >65}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

(Purwoko,2001:130)

**Keterangan** : Ketuntasan belajar klasikal dinyatakan berhasil jika persentase siswa yang tuntas belajar jumlahnya lebih besar atau sama dengan 85 % dari jumlah siswa seluruhnya.

### **3.6 Indikator Keberhasilan**

Penggunaan metode bermain peran dalam pembelajaran tematik dengan tema lingkungan dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila :

Persentase aktivitas dan hasil belajar siswa selalu meningkat pada setiap siklus dan telah mencapai 75% dari seluruh jumlah siswa.